JADWAL SEMENTARA

Masa Penawaran Awal	: 20 – 26 Oktober 2022
Perkiraan Tanggal Efektif	: 31 Oktober 2022
Perkiraan Masa Penawaran Umum	: 1 – 3 November 2022
Perkiraan Tanggal Penjatahan	: 3 November 2022
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	: 4 November 2022
Perkiraan Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	: 7 November 2022

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

PENAWARAN UMUM DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 41/POJK.04/2020 TENTANG PELAKSANAAN KEGIATAN PENAWARAN UMUM EFEK BERSIFAT EKUITAS, EFEK BERSIFAT UTANG, DAN/ATAU SUKUK SECARA ELEKTRONIK ("PERATURAN OJK NO. 41/2020") YANG MEMBERLAKUKAN PENAWARAN AWAL, PENAWARAN UMUM, PENJATAHAN DAN DISTRIBUSI SAHAM SECARA ELEKTRONIK.

Sebanyak-banyaknya 426.200.000 (empat ratus dua puluh enam juta dua ratus ribu) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran berkisar antara Rp246,- (dua ratus empat puluh enam Rupiah) sampai dengan Rp360,- (tiga ratus enam puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sekurang-kurangnya sebesar Rp104.845.200.000,- (seratus empat milliar delapan ratus empat puluh lima juta dua ratus ribu Rupiah) dan sebanyak-banyaknya sebesar Rp153.432.000.000 (seratus tiga puluh tiga milliar empat ratus tiga puluh dua juta Rupiah).

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan yang tertuang pada Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32, tanggal 20 September 2022, yang dibuat di hadapan Insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. AHU-0067825.AH.01.02.TAHUN 2022, tanggal 20 September 2022, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerima Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0293463, tanggal 20 September 2022 ("Akta No. 32/2022"), tentang Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen (Management Stock Option atau "MSOP"), Perseroan mengadakan program MSOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah dilaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah opsi yang dapat dikeluarkan sebanyak-banyaknya sebesar 85,00% (delapan puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perseroan mengadakan program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen (*Management Stock Option Plan* ("MSOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 426.200.000 (empat ratus dua puluh enam juta dua ratus ribu) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya 15,00% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan akan mencatatkan sebanyak 2.415.062.838 (dua milyar empat ratus empat puluh satu juta lima ratus enam ribu dua ratus tujuh) saham yang hasil pelaksanaannya akan dicatatkan di BEI.

Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak-banyaknya 2.841.262.838 (dua milyar delapan ratus empat puluh satu juta dua ratus enam puluh dua ribu delapan ratus tiga puluh delapan) saham, atau sebesar 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini atau sebanyak-banyaknya 3.082.769.038 (tiga milyar delapan puluh dua juta tujuh ratus enam puluh sembilan ribu tiga puluh delapan) saham setelah pelaksanaan program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen (*Management Stock Option Plan* ("MSOP") dilaksanakan seluruhnya.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Nomor: No.: S-05021/BEI.PP3/06-2022 tanggal 22 Juni 2022 serta Tanggapan Atas Tambahan dan/atau Perubahan Dokumen Sehubungan dengan Permohonan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh BEI pada tanggal 5 Oktober 2022 melalui surat No.: S-08335/BEI.PP3/10-2022 sepanjang memenuhi persyaratan pencatatan saham yang ditetapkan oleh BEI.

Pembatasan Atas Saham yang Belum Sepenuhnya Umum

Berdasarkan POJK No. 25 Tahun 2017, semua pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pendaftaran ke OJK maka pihak tersebut dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah penyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana menjadi efektif. POJK No. 25 Tahun 2017 berisi pengecualian dimana larangan tersebut tidak berlaku bagi kepemilikan atas efek bersifat ekuitas, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh pementisun pust, pemerintah daerah, atau lembaga yang berdasarkan keterhubungan perusahaan perundang-undangan memiliki kewenangan melakukan penyehatan perbankan.

Sehubungan dengan ketentuan di atas (I) PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara selaku pemilik dari 1.606.165.931 saham, yang merupakan kepemilikan saham yang pada tanggal 25 November 2021; (ii) PT Gema Lintas Benua selaku pemilik dari 765.240.464 saham; (iii) Tuan P. Sartono selaku pemilik dari 43.656.443 saham, yang merupakan kepemilikan sahamnya pada tanggal 3 Februari 2022 dengan harga nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham, tidak akan mengalihkan kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut baik sebagian atau seluruhnya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pendaftaran menjadi efektif.

Keterangan lebih lengkap mengenai penawaran perdana saham dapat dilihat pada Prospektus Awal Bab I.

PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi seluruh biaya emisi akan digunakan sepenuhnya untuk belanja modal (Capex) dan/atau Entitas Anak seperti yang diungkapkan dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar 10% akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional proyek untuk segmen bisnis developer, kontraktor jasa pemasangan infrastruktur telekomunikasi jaringan telekomunikasi sehingga menghasilkan suatu progress. Pembiayaan operasional Perseroan yang dimaksud, antara lain: (i) biaya pegawai yang melibatkan pembuat kabel; (ii) biaya bahan bakar mobil (BBM) untuk untuk kendaraan operasional kabel darat dan kapal patroli kabel laut; (iii) biaya operasional Service Point, seperti biaya listrik, internet, dan telepon; (iv) Biaya perizinan dan pengurusan kabel darat kapal, (v) biaya pemeliharaan dan perpanjangan surat-surat kendaraan operasional dan kapal patroli, (vi) biaya restorasi kabel; (vii) biaya pembelian alat-alat seperti cable tracker, OTDR (Optical time Domain Reflectometer), fusion splicer, power meter, radio komunikasi dan alat navigasi, teropong; (viii) biaya pembelian material seperti kabel, tiang, dan joint closure; dan
2. Sekitar 90% akan digunakan sebagai peningkatan modal pada Entitas Anak yakni PT Triasmitra Multinagara Internasional, yang akan digunakan sebagai:
   - Sekitar 10% akan digunakan untuk belanja modal kerja, dimana modal kerja yang dimaksud adalah untuk membiayai kegiatan operasional proyek untuk segmen bisnis developer yang antara lain berupa pengadaan, pembelian material berupa kabel, pembayaran tenaga kerja kontrak, dan perizinan. Untuk segmen bisnis jasa pemeliharaan dan perbaikan yaitu dalam bentuk pembayaran biaya operasional service point, biaya operasional kabel darat dan laut, pembelian kabel, tiang, peralatan maintenance, joint closure, dan material lainnya dan akan dicatat sebagai penyertaan modal.
   - Sisanya, yakni 80% akan digunakan sebagai tambahan modal untuk Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan yaitu PT Jejaring Mitra Persada dan akan di catat sebagai penyertaan modal melalui PT Triasmitra Multinaga International.

Keterangan lebih lengkap mengenai penggunaan dana dapat dilihat pada Prospektus Awal Bab II.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Retrodean Triasmitra untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 30 Juni 2021, 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Laporan keuangan konsolidasian Grup Retrodean Triasmitra untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 diaudit oleh Kantor Akuntan Public Hendrawinata, Hanny, Erwin & Sumarga (*a member of Kreston International*), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Lekner Joni, CPA dengan opini tanpa modifikasian.

Sedangkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Public Kosnika Puradireja, Suhartono (*an independent member of Nexia International*), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dan dibelanjangi oleh Yoyo Sukaryo Dyenal, M.Ak., CA, CPA dengan opini tanpa modifikasian.

Serta informasi konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 diaudit oleh Kantor Akuntan Public Hendrawinata, Hanny, Erwin & Sumarga (*a member of Kreston International*), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Lekner Joni, CPA dengan opini tanpa modifikasian dan untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diaudit oleh Kantor Akuntan Public Kosnika Puradireja, Suhartono (*an independent member of Nexia International*), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dan dibelanjangi oleh Yoyo Sukaryo Dyenal, M.Ak., CA, CPA dengan opini tanpa modifikasian.

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak-banyaknya 426.200.000 (empat ratus dua puluh enam juta dua ratus ribu) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya 15,00% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan akan memasukan pendin juga akan mencatatkan sebanyak 2.415.062.838 (dua milyar empat ratus lima belas juta enam puluh dua ribu delapan ratus tiga puluh delapan) saham atau sebesar 85,00% (delapan puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Penjatahan Pasti dan Penjatahan Lebih

Sebanyak-banyaknya 426.200.000 (empat ratus dua puluh enam juta dua ratus ribu) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran berkisar antara Rp246,- (dua ratus empat puluh enam Rupiah) sampai dengan Rp360,- (tiga ratus enam puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sekurang-kurangnya sebesar Rp104.845.200.000,- (seratus empat milliar delapan ratus empat puluh lima juta dua ratus ribu Rupiah) dan sebanyak-banyaknya sebesar Rp153.432.000.000 (seratus tiga puluh tiga milliar empat ratus tiga puluh dua juta Rupiah).

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan yang tertuang pada Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32, tanggal 20 September 2022, yang dibuat di hadapan Insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. AHU-0067825.AH.01.02.TAHUN 2022, tanggal 20 September 2022, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerima Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0293463, tanggal 20 September 2022 ("Akta No. 32/2022"), tentang Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen (Management Stock Option atau "MSOP"), Perseroan mengadakan program MSOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah dilaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah opsi yang dapat dikeluarkan sebanyak-banyaknya sebesar 85,00% (delapan puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perseroan mengadakan program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen (*Management Stock Option Plan* ("MSOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh saat ini untuk program opsi pembelian saham kepada Manajemen (*Management Stock Option Plan* ("MSOP"), dengan jumlah opsi yang dapat dikeluarkan sebanyak-banyaknya sebesar 85,00% (dua ratus empat puluh satu juta lima ratus enam ribu dua ratus)saham yang hasil pelaksanaannya akan dicatatkan di BEI.

Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak-banyaknya 2.841.262.838 (dua milyar delapan ratus empat puluh satu juta dua ratus enam puluh dua ribu delapan ratus tiga puluh delapan) saham, atau sebesar 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini atau sebanyak-banyaknya 3.082.769.038 (tiga milyar delapan puluh dua juta tujuh ratus enam puluh sembilan ribu tiga puluh delapan) saham setelah pelaksanaan program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen (*Management Stock Option Plan* ("MSOP") dilaksanakan seluruhnya.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Nomor: No.: S-05021/BEI.PP3/06-2022 tanggal 22 Juni 2022 serta Tanggapan Atas Tambahan dan/atau Perubahan Dokumen Sehubungan dengan Permohonan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh BEI pada tanggal 5 Oktober 2022 melalui surat No.: S-08335/BEI.PP3/10-2022 sepanjang memenuhi persyaratan pencatatan saham yang ditetapkan oleh BEI.

Pembatasan Atas Saham yang Belum Sepenuhnya Umum

Berdasarkan POJK No. 25 Tahun 2017, semua pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pendaftaran ke OJK maka pihak tersebut dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah penyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana menjadi efektif. POJK No. 25 Tahun 2017 berisi pengecualian dimana larangan tersebut tidak berlaku bagi kepemilikan atas efek bersifat ekuitas, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh pementisun pust, pemerintah daerah, atau lembaga yang berdasarkan keterhubungan perusahaan perundang-undangan memiliki kewenangan melakukan penyehatan perbankan.

Sehubungan dengan ketentuan di atas (I) PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara selaku pemilik dari 1.606.165.931 saham, yang merupakan kepemilikan saham yang pada tanggal 25 November 2021; (ii) PT Gema Lintas Benua selaku pemilik dari 765.240.464 saham; (iii) Tuan P. Sartono selaku pemilik dari 43.656.443 saham, yang merupakan kepemilikan sahamnya pada tanggal 3 Februari 2022 dengan harga nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham, tidak akan mengalihkan kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut baik sebagian atau seluruhnya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pendaftaran menjadi efektif.

Keterangan lebih lengkap mengenai penawaran perdana saham dapat dilihat pada Prospektus Awal Bab I.

PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi seluruh biaya emisi akan digunakan sepenuhnya untuk belanja modal (Capex) dan/atau Entitas Anak seperti yang diungkapkan dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar 10% akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional proyek untuk segmen bisnis developer, kontraktor jasa pemasangan infrastruktur telekomunikasi jaringan telekomunikasi sehingga menghasilkan suatu progress. Pembiayaan operasional Perseroan yang dimaksud, antara lain: (i) biaya pegawai yang melibatkan pembuat kabel; (ii) biaya bahan bakar mobil (BBM) untuk untuk kendaraan operasional kabel darat dan kapal patroli kabel laut; (iii) biaya operasional Service Point, seperti biaya listrik, internet, dan telepon; (iv) Biaya perizinan dan pengurusan kabel darat kapal, (v) biaya pemeliharaan dan perpanjangan surat-surat kendaraan operasional dan kapal patroli, (vi) biaya restorasi kabel; (vii) biaya pembelian alat-alat seperti cable tracker, OTDR (Optical time Domain Reflectometer), fusion splicer, power meter, radio komunikasi dan alat navigasi, teropong; (viii) biaya pembelian material seperti kabel, tiang, dan joint closure; dan
2. Sekitar 90% akan digunakan sebagai penambahan modal pada Entitas Anak yakni PT Triasmitra Multinaga Internasional, yang akan digunakan sebagai:
   - Sekitar 10% akan digunakan untuk belanja modal kerja, dimana modal kerja yang dimaksud adalah untuk membiayai kegiatan operasional proyek untuk segmen bisnis developer yang antara lain berupa pengadaan, pembelian material berupa kabel, pembayaran tenaga kerja kontrak, dan perizinan. Untuk segmen bisnis jasa pemeliharaan dan perbaikan yaitu dalam bentuk pembayaran biaya operasional service point, biaya operasional kabel darat dan laut, pembelian kabel, tiang, peralatan maintenance, joint closure, dan material lainnya dan akan dicatat sebagai penyertaan modal.
   - Sisanya, yakni 80% akan digunakan sebagai tambahan modal untuk Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan yaitu PT Jejaring Mitra Persada dan akan di catat sebagai penyertaan modal melalui PT Triasmitra Multinaga International.

Keterangan lebih lengkap mengenai penggunaan dana dapat dilihat pada Prospektus Awal Bab II.

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. PROSPEKTUS RINGKAS INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS RINGKAS INI.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PERSEROAN DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN YANG MEJADI LAMPIRAN DIMUNCULKAN YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DI DALAM PROSPEKTUS

PT KETROSDEN TRIASMITRA

Kegiatan Usaha Utama:
Pembangunan, penjualan dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi kabel serat optik

Kantor Pusat:
Gedung Metra Epsi Lantai 2
Jl. Mayjend D.I. Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur

Kantor Perwakilan:
Ruko Pluit Selatan C/20
Sei Beduk, Batam, Kepulauan Riau

Telp: (021) 22085100,
Fax: (021) 22085111
Situs Internet: https://www.triasmitra.com
Email: hq@triasmitra.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 426.200.000 (empat ratus dua puluh enam juta dua ratus ribu) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya 15,00% (lima belas koma nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran berkisar antara Rp246,- (dua ratus empat puluh enam Rupiah) sampai dengan Rp360,- (tiga ratus enam puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sekurang-kurangnya sebesar Rp104.845.200.000,- (seratus empat milliar delapan ratus empat puluh lima juta dua ratus ribu Rupiah) dan sebanyak-banyaknya sebesar Rp153.432.000.000 (seratus tiga puluh tiga milliar empat ratus tiga puluh dua juta Rupiah).

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan yang tertuang pada akta No.32/2022 tanggal 20 September 2022 tentang Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen (Management Stock Option atau "MSOP"), Perseroan mengadakan program MSOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah dilaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah opsi yang dapat dikeluarkan sebanyak-banyaknya sebesar 85,00% (delapan puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Saham Yang Ditawarkan merupakan saham yang berasal dari Saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UUPT"). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK:

PT Shinhan Sekuritas Indonesia

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO BISNIS DEVELOPER ATAS TIADA TERJUALNYA JARINGAN YANG SUDAH DIBANGUN. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI RISIKO USAHA DISAJIKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. WALAUPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA ADANYA KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK SAJA. SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN OJK NO. 41/2020 TENTANG PERDAGANGAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER, BEI TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI PASAR SEKUNDER AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM. SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM. SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Untuk proyek-proyek dalam segmen bisnis kontraktor manajemen mengambil kebijakan untuk melanjutkan dan menyelesaikan proyek-proyek yang diperoleh di tahun-tahun sebelumnya dan tidak memprioritaskan untuk memangkali proyek baru di tahun 2021 di karenakan proyek-proyek kontraktor masih merasakan pembatasan dan pengetatan dalam pelaksanaannya karena efek Pandemic Covid19. Hal ini berdampak pada penjualan segmen bisnis kontraktor yang menurun 92,53% di bandingkan pada tahun 2020.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 297.265.270.291 turun sebesar Rp149.268.629.418 atau 33,43% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp 446.553.899.709, penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan jasa konstruksi sebesar Rp. 85.935.487.607 atau 64,55% dan penjualan sistem kabel serat optik sebesar Rp. 126.411.566.793 atau 60,33%.

Beban Pokok Penjualan

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021

Beban Pokok Penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp. 66.673.314.741 turun sebesar Rp. 19.261.344.060 atau 22,41% dibandingkan dengan periode 30 Juni 2021 sebesar Rp. 85.934.658.801, penurunan ini sejalan dengan penurunan penjualan.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021

Beban Pokok Penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 21.151.215.482 menurun sebesar Rp 4.044.126.870 atau 16,05% dibandingkan dengan periode 31 Maret 2021 sebesar Rp 25.195.337.152, penurunan ini sejalan dengan penurunan penjualan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 87.874.941.288 naik sebesar Rp 58.895.488.534 atau 43,63% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp134.979.452.752,kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban pokok pada segmen bisnis kabel serat optik.sebesar Rp 81.850.673.426 atau 261,59%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 134.979.452.752 turun sebesar Rp 154.613.542.126 atau 53,39% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp 289.592.994.878, penurunan ini sejalan dengan penurunan penjualan.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021

Laba Kotor untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp. 95.108.095.973 atau 18,39% meningkat Rp 555.356.862.258 dibandingkan saldo periode 30 Juni 2021 sebesar Rp. 122.652.057.283, penurunan ini sejalan dengan penurunan penjualan.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021

Laba Kotor untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 29.444.288.308 naik sebesar Rp 7.401.758.664 atau 20,09% dibandingkan dengan periode 31 Maret 2021 sebesar Rp 36.846.046.972 penurunan ini sejalan dengan penurunan penjualan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba Kotor untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 255.030.972.031 naik sebesar Rp 52.745.154.492 atau 57,15% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp 202.285.817.539, kenaikan ini terutama disebabkan oleh kontribusi margin dari pertumbuhan penjualan pada segmen bisnis kabel serat optik, yang dipengaruhi oleh semakin membaiknya pengendalian terhadap biaya proyek terutama pada segmen bisnis kontraktor dan segmen bisnis jasa pemeliharaan dan pengelolaan jaringan telekomunikasi.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Laba kotor. Laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 202.285.817.539 turun sebesar Rp 56.960.904.831, kenaikan ini terutama disebabkan oleh kontribusi margin dari pertumbuhan pendapatan segmen bisnis jasa pemeliharaan dan pengelolaan jaringan telekomunikasi.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021

Laba Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp. 55.521.935.461 turun sebesar Rp. 33.968.620.862 atau 37,96% dibandingkan dengan periode 30 Juni 2021 sebesar Rp 89.490.556.323, penurunan ini sejalan dengan penurunan penjualan.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021

Laba Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp. 9.002.157.931 menurun sebesar Rp 6.842.723.472 atau 41,78% dibandingkan dengan periode 31 Maret 2021 sebesar Rp 21.546.883.903, penurunan ini sejalan dengan penurunan penjualan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba Usaha. Laba Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 159.490.199.845 naik sebesar Rp 70.069.275.522 atau 78,34% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp 89.420.924.323, kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada pos penerimaan dari pelanggan sebesar 56,26% menjadi Rp. 385.843.119.734.

*Tahun Yang Berakhir Pada